

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Inflasi Terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah

Hasil pengujian data diatas diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi Inflasi sehingga Inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap NAV Reksadana Syariah. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara Inflasi dan NAV tahun 2013-2015. Artinya kenaikan nilai inflasi akan menaikkan NAV dan begitu pula sebaliknya menurunnya nilai inflasi maka akan menurunkan NAV reksadana syariah.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi menolak H_0 yang berarti Inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan *Net Asset Value* (NAV). Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dari hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan negatif Inflasi terhadap Net Asset Value (NAV).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Rachmah⁹⁹ yang menunjukkan jika inflasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Asset Value* (NAV) reksadana periode januari 2011- Desember 2014. Dari penelitian ini kita dapat melihat bagaimana kekuatan reksadana saham syariah tidak goyah walaupun terjadi inflasi.

⁹⁹ Ainur Rachma “ Pengaruh Inflasi dan ... Hal. 997

Hasil penelitian ini bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali¹⁰⁰ yang menunjukkan jika Inflasi berpengaruh secara signifikan dalam jangka pendek dengan korelasi positif terhadap NAV. dimana terdapat peningkatan 0,033368 terhadap NAV ketika Inflasi mengalami peningkatan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ali dikarenakan periode yang berbeda.

Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisandi¹⁰¹ yang menunjukkan bahwa tingkat Inflasi berpengaruh positif terhadap NAV Reksadana Syariah, dan secara statistik variable ini signifikan pada derajat kepercayaan 5 persen. Hubungan positif antara variable inflasi dengan NAV reksadana syariah sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan. Artinya, bahwa peningkatan tingkat inflasi akan mengakibatkan jumlah unit reksadana sehingga NAV reksadana syariah meningkat. Penelitian ini bertolak belakang dikarenakan perbedaan periode dan tahun dimana inflasi setiap bulannya mengalami perubahan angka untuk itu mengapa penelitian ini bertolak belakang.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar dan Dash¹⁰² yang menunjukkan kausalitas yang signifikan dari inflasi sebesar 17,65% . penelitian ini bertentangan dikarenakan objek dan lokasi penelitian berbeda dan sampel juga berbeda.

¹⁰⁰ Ali Kasyfurrohman, "Analisis Pengaruh..... Hal. 98

¹⁰¹ Tanto Didik Arisandi, "Analisis Faktor..... Hal. 81

¹⁰² G Dinesh Umar dan Mihir Dash " A study of..... Hal. 14

Penelitian yang bertentangan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ray et.all.¹⁰³ yang mengatakan jika variable makro ekonomi salah satunya inflasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pergerakan NAV pada periode yang cukup lama yaitu 1999-2004. Studi ini menegaskan dimana pengaruh variable makro ekonomi salah satunya inflasi terus mempengaruhi perkembangan reksadana kembali pada era reformasi di india dan juga menyoroti minimnya variable tertentu yang terkait untuk industry reksadana, hal ini sudah menjadi layaknya kepercayaan tradisional. Bertolak belakangnya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikarenakan adanya perbedaan pada lokasi, tahun dan sampel.

B. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah

Hasil pengujian data diatas diketahui tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah sehingga Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap NAV Reksadana Syariah. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Nilai Tukar Rupiah dan NAV tahun 2013-2015. Artinya bahwa setiap kenaikan Nilai Tukar Rupiah akan meningkatkan NAV dan sebaliknya jika setiap penurunan Nilai Tukar Rupiah akan menurunkan NAV.

Dalam tabel *Coefficients* juga diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat

¹⁰³ Ray Prantik dan Vani Vina ” Neural Network..... Hal. 13

disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah menolak H_0 yang berarti Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Asset Value* (NAV). Dan hasil uji t-test dengan membanding antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif Nilai Tukar Rupiah terhadap Net Asset Value (NAV).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh ali¹⁰⁴ menunjukkan jika Nilai Tukar Rupiah berpengaruh dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap NAV reksadana syariah. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (KURS) dalam jangka panjang secara signifikan berpengaruh negative terhadap NAV Reksadana Syariah, yakni ketika terjadi peningkatan KURS sebesar satu persen, maka akan terjadi peningkatan NAV Reksadana Syariah sebesar 12,73491 %. Peningkatan (Depresiasi) nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menandakan bahwa semakin murah harga rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar AS sehingga terjadi aliran modal masuk (*capital inflow*) ke Indonesia akibat meningkatnya permintaan akan rupiah. *Capital Inflow* kemudian akan meningkatkan NAV reksadana syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian arisandi¹⁰⁵ yang menunjukkan berdasarkan estimasi terhadap model dapat dilihat bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap NAV reksadana syariah, dan secara statistic variable ini signifikan pada derajat kepercayaan 5 persen. Hubungan positif antara variable dan nilai tukar rupiah ini dengan NAV reksadana syariah

¹⁰⁴ Kasyfurrohman Ali “ Analisis Pengaruh Hal 117

¹⁰⁵ Tanto Didik Arisandi, “Analisis Faktor..... Hal. 79

sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan. Artinya bahwa jika nilai tukar rupiah meningkat, maka masyarakat melalui manajer investasi akan lebih suka menginvestasikan dananya kedalam reksadana syariah.

Penelitian selanjutnya didukung oleh mursyidin¹⁰⁶ yang menunjukkan nilai rupiah berpengaruh positif terhadap NAV reksadana syariah menunjukkan bahwa NAV Negara dipengaruhi oleh perekonomian suatu negara yang membaik yang ditandai dengan meningkatnya nilai tukar mata uang domestic terhadap mata uang asing, maka daya beli masyarakat akan meningkat sehingga kemampuan masyarakat dalam berinvestasipun akan meningkat pula sehingga hal ini akan berdampak positif bagi perkembangan pasar modal seperti reksadana syariah.

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Ray et.all.¹⁰⁷ yang mengatakan jika variable makro ekonomi salah satunya inflasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pergerakan NAV pada periode yang cukup lama yaitu 1999-2004. Studi ini menegaskan dimana pengaruh variable makro ekonomi salah satunya inflasi terus mempengaruhi perkembangan reksadana kembali pada era reformasi di india dan juga menyoroti minimnya variable tertentu yang terkait untuk industry reksadana, hal ini sudah menjadi layaknya kepercayaan tradisional.

Begitupun menurut penelitian yang dilakukan oleh Citraningtyas¹⁰⁸ yang menunjukkan variable nilai tukar rupiah menurut hasil regresi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai aktiva bersih danareksa

¹⁰⁶ Ahmad Mursyidin “ Analisis Variabel..... Hal. 94

¹⁰⁷ Ray Prantik dan Vani Vina ” Neural Network..... Hal. 13

¹⁰⁸ Pipit Citraningtyas” Analisis Pengaruh Hlm. 56

syariah berimbang pada periode Januari 2012 – Desember 2014, dalam jangka pendek dan jangka pendek pada $\alpha = 0,1$.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rahmah¹⁰⁹ yang menunjukkan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai tukar rupiah/USD terhadap *net asset value* (NAV) Danareksa berimbang periode 31 januari 2008 – 31 oktober 2010. Bertolak belakangnya penelitian ini dikarenakan perbedaan sampel, objek, dan periode.

C. Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Secara Simultan Terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Syariah

Hasil pengujian data diatas diketahui tabel Anova menunjukkan bahwa nilai sig. = 0.000 < 5% maka penolakan H_0 . Hal ini berarti variable independen Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Rachma¹¹⁰ yang mana menunjukkan bahwa secara simultan variable inflasi, nilai tukar rupiah dan BI rate jika terdapat pengaruh terhadap net asset value reksadana syariah. Hal ini berarti jika ada peningkatan inflasi, nilai tukar rupiah dan BI rate secara bersama sama akan merubah net asset value reksadana saham syariah, begitu pula sebaliknya.

¹⁰⁹ Layali Rahmah “Pengaruh sertifikat..... Hlm. 95

¹¹⁰ Ainur Rachma “ Pengaruh Inflasi dan ... Hal 998

Kita dapat melihat ketika kedua variable diuji bersama sama maka ditemukan signifikan terhadap net asset value (NAV) reksadana syariah, hal ini berarti masih ada celah yang dapat ditembus oleh kedua variable tersebut.